

BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK USIA DINI DI TPQ AL FATAH, DESA OGOAMAS, TOLI-TOLI, SULAWESI TENGAH

Fijai^{1*}, Andi Riski Algafari², Nurmipta Huljannah³, Rustina⁴

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

tarambijai@gmail.com (penulis) rizkyandy049@gmail.com, nurmitahuljannah1098@gmail.com

rustina@iainpalu.ac.id

*082296279857

ABSTRACT

Guidance on reading the Qur'an as part of the process of implementing the tri dharma, namely community service through the work program activities of KKN students at the State Islamic University (UIN) Datokarama Palu together with tutors to jointly focus on solving students' problems and jointly addressing the characteristics of children who generally still heterogeneous. Therefore, this service activity aims to find out the learning experiences gained by KKN UIN Datokarama Palu students while carrying out community service activities. The method used is the service-learning. From the method applied can be known the implementation of Al-Qur'an reading guidance for early childhood at TPQ Al Fatah, is going quite well. From these results, the benefit felt directly by UIN Datokarama Palu KKN students is increased experience, especially in applying the knowledge gained in college to society. In other words, the implementation of guidance that has been carried out jointly with the tutor at TPQ Al Fatah is quite effective in helping KKN students and the community in Ogoamas II Village. For this reason, in the future regional governments, especially the Ministry of Religion, will pay as much attention as possible to the welfare of high-paid teachers, in the regions.

Keywords: Guidance, Reading the Qur'an, Students and the Community.

ABSTRAK

Pelaksanaan bimbingan membaca Al Qur'an sebagai bagian dari proses pendampingan sekaligus bagian dari bentuk pelaksanaan tridharma yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan program kerja mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu bersama guru mengaji untuk bersama-sama fokus mengatasi permasalahan peserta didik serta bersama-sama mensiasati karakteristik anak yang umumnya masih bersifat heterogen. Oleh sebab

itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman belajar yang didapatkan oleh mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu selama melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode *service learning*. Dari metode yang diterapkan dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan membaca Al Qur'an pada anak usia dini di TPQ Al Fatah Desa Ogoamas II Kabupaten Toli-Toli berjalan cukup baik, dari hasil tersebut, manfaat yang dirasakan langsung oleh mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu ialah bertambahnya pengalaman baru utamanya dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat. Dengan kata lain, pelaksanaan bimbingan yang telah dilakukan secara bersama-sama dengan guru mengaji di TPQ Al Fatah cukup efektif dalam membantu mahasiswa KKN dan masyarakat di Desa Ogoamas II. Oleh sebab, kedepannya pemerintah daerah khususnya Kementerian Agama sedapat mungkin memperhatikan kesejahteraan para guru mengaji khususnya yang berada di daerah-daerah.

Kata Kunci: Bimbingan, Membaca Al Qur'an, Mahasiswa dan Masyarakat

Artikel History:

Submitted : 11 Januari 2023

Revised : 24 April 2023

Accepted : 29 Juni 2023

LATAR BELAKANG MASALAH

Al Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW untuk menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempelajarinya dan mengamalkannya. Oleh karena itu, membaca, mempelajari dan memahami bertujuan untuk mengamalkan dan mengajarkan Al Qur'an menjadi sesuatu yang sangat penting bagi seorang muslim. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Nugraheni (W. Astuti & Nugraheni, 2021) menyebutkan manfaat lain dari mempelajari Al Qur'an sebagai sebuah kewajiban juga merupakan bentuk ibadah yang bernilai pahala tinggi. Oleh sebab itu, mempelajari Al Qur'an harus ditanamkan sejak usia dini, karena di usia dini masih tergolong mudah dalam mempelajari Al Qur'an. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis (Lubis et al., 2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran Al Qur'an idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar. Hal tersebut bertujuan agar anak mampu memahami Al Qur'an sejak dini dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al Qur'an. Untuk menumbuhkan kemampuan memahami Al Qur'an dibutuhkan sebuah tahapan awal, dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Rochanah (Rochanah, 2019) menyebutkan bahwa tahapan awal

dalam menumbuhkan kemampuan memahami Al Qur'an pada anak ialah kemampuan membaca Al Qur'an secara baik sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Namun dalam kenyataannya, proses belajar tidak selamanya berjalan dengan mulus, kadang juga peserta didik dapat menangkap materi yang di sampaikan dengan cepat dan mudah, kadang juga sebaliknya. Berdasarkan penjelasan tersebut, sejumlah solusi yang bersumber dari beberapa hasil penelitian menggunakan metode bimbingan yang sifatnya individu kepada peserta didik, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Astuti (L. P. Astuti, 2021) yang menyebutkan bahwa bimbingan yang sifatnya individu adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh pembimbing dan yang dibimbing memiliki tujuan untuk menemukan solusi atas problem individu yang dimiliki oleh peserta didik. Hal senada juga dikemukakan oleh Fajriyati dan Munjin (Fajriyati & Munjin, 2022) yang menyebutkan bahwa bimbingan secara individu dinilai cukup efektif sebab guru dengan peserta didik bertatap muka secara langsung sehingga permasalahan menjadi mudah untuk dianalisis dan diidentifikasi kemudian melahirkan solusi atau alternatif yang paling sesuai dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

Jadi, metode pembimbingan secara individu banyak diterapkan para pendidik dalam mengelola kelas. Seperti halnya penjelasan di atas, pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dari mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Datokarama Palu juga menerapkan bimbingan belajar membaca Al Qur'an khususnya pada anak usia dini di Taman Pendidikan Qur'an Al Fatah Desa Ogoamas II Kabupaten Toli-Toli Provinsi Sulawesi Tengah. Pelaksanaan bimbingan membaca Al Qur'an sebagai bagian dari proses pendampingan kepada guru mengaji untuk bersama-sama fokus mengatasi permasalahan peserta didik dan bersama-sama mensiasati karakteristik anak yang heterogen, sebab rata-rata usia peserta didik di TPQ Al Fatah berkisar 3 - 4 tahun. Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman belajar yang didapatkan oleh mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu selama melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan bimbingan membaca Al Qur'an pada anak usia dini di TPQ Al Fatah adalah metode *Service Learning* yaitu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *experiential learning*.

Bagi mahasiswa metode tersebut memberikan rasa tanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat, Jadi mahasiswa dapat mendukung aktivitas masyarakat dalam membantu menemukan solusi terhadap masalah kemasyarakatan, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung terhadap masyarakat di sekitarnya dan memahami bagaimana menerapkan ilmunya di lapangan.

Kaitannya dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama guru mengaji dalam melakukan bimbingan membaca Al Qur'an pada anak usia dini, yang diawali dengan kegiatan observasi secara bersama-sama kemudian fokus bersama dalam mengatasi permasalahan dan bersama-sama mensiasati karakteristik anak yang heterogen. Karena dari hasil observasi yang dilakukan rata-rata usia peserta didik di TPQ Al Fatah berkisar 3 – 4 tahun.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu dilaksanakan di Desa Ogoamas II. Desa Ogoamas II sendiri berasal dari Bahasa Dampal yang terdiri dari dua kata yaitu Ogo dan Amas, Ogo artinya Air dan Amas Artinya Jernih atau emas. Jadi Ogoamas dapat diartikan sebagai air yang jernih seperti emas. Nama Ogoamas di ambil karena memiliki sungai yang mengalir membela desa sebelum masa penjajahan wilayah Desa Ogoamas merupakan bagian dan Kabupaten Toll-Toll, hal ini dapat di lihat dengan adanya bukti sejarah pulau taring yang hingga saat ini posisinya berada di wilayah Desa Lenju, dimana pada masa itu di kuasai oleh dua Orang Raja, yaitu Raja Bantilan menyerahkan daerah Ogoamas kepada Raja Donggala sebagai Mahar atas pernikahan Putranya sehingga pada masa itu wilayah Desa Ogoamas menjadi bagian dari Kabupaten Donggala.

Sementara waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu di mulai pada bulan juni sampai juli 2022 dan sudah termasuk penyusunan laporan kegiatan baik itu secara individu ataupun kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Program pengabdian masyarakat diawali dengan proses inkulturasi kedalam suatu budaya dan kebiasaan masyarakat yang dipraktikkan melalui kegiatan interaksi dengan beberapa pihak, mulai dari pemerintah desa, tokoh agama, ibu-ibu PKK, pemuda desa

dan warga sekitar. Proses inkulturasi yang dilakukan bertujuan untuk membangun kontrak sosial antara mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu dengan masyarakat di Desa Ogoamas II sehingga kepercayaan dapat dibangun.

Pernyataan tersebut, sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani dkk (Sulistiani et al., 2018) yang menyebutkan bahwa manusia sebagai makhluk sosial berinteraksi secara alami dan bergantung satu sama lain dalam sebuah lingkungan sosial yang dinamis sebagai bagian dari timbulnya rasa saling percaya. Hal senada juga dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Holid (Holid, 2023) yang menyebutkan bahwa dari interaksi sosial yang dilakukan individu dapat membangun hubungan yang harmonis, saling mendukung dan saling percaya sehingga menimbulkan ikatan sosial di antara anggota masyarakat. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmat dan Mirnawati (Rahmat & Mirnawati, 2020) juga menyebutkan bahwa untuk membangun kepercayaan masyarakat mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu harus berbaur dengan masyarakat yang tunjukkan dalam bentuk keikutsertaan mereka dalam kegiatan-kegiatan yang ada dalam masyarakat seperti tahlilan dan shalat berjamaah.

Inkulturasi yang dipraktikkan oleh mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu terkait dengan kegiatan bimbingan membaca Al Qur'an, bersilaturahmi atau berinteraksi yang didampingi oleh sekretaris desa dengan Imam Masjid Al Fatah dan masyarakat setempat di sela-sela waktu shalat magrib dan isya, pada kesempatan tersebut mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuan sekaligus melakukan observasi dan wawancara.

Hasilkan dari kegiatan silaturahmi tersebut, kemudian kami susun ke dalam kerangka program kerja yang diusulkan dalam kegiatan seminar desa. Setelah melakukan kegiatan seminar desa, penanggung jawab program kemudian melakukan koordinasi dengan beberapa guru mengaji untuk bersama-sama menentukan waktu pelaksanaan sekaligus melakukan identifikasi kebutuhan dari setiap peserta didik dan orang tua. Proses identifikasi yang kami lakukan bersama dengan guru mengaji TPQ Al Fatah hanyalah bersifat deskriptif. Setelah waktu pelaksanaan telah diputuskan bersama, maka kami langsung melakukan bimbingan membaca Al Qur'an pada anak usia dini.

Dalam proses bimbingan yang dilakukan bersama guru mengaji di TPQ Al Fatah menghasilkan model evaluasi pelaksanaan bimbingan dan model evaluasi yang bersama-sama diterapkan sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik dan orang tua.

Penjelasan tersebut, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yani dkk (Ahmad Yani et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa tahapan manajemen dalam pendidikan diawali dengan analisis kebutuhan dari peserta didik dan orang tua yang menginginkan anaknya mampu membaca Al Qur'an sebagai proses awal dalam memahami. Hal senada juga dikemukakan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayatulloh (Hidayatulloh, 2023) yang menyimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam bimbingan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an anak usia dini. Dari penjelasan tersebut, salah satu bentuk penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam bimbingan membaca Al Qur'an pada anak usia dini antara mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu bersama dengan guru mengaji adalah fungsi evaluasi seperti mensiasati karakteristik anak usia dini yang masih bersifat heterogen.

Setelah menyusun model evaluasi bersama guru mengaji, hasil dari evaluasi tersebut kemudian disusun untuk menyusun rencana tindak selanjutnya secara bersama-sama dengan guru mengaji di TPQ Al Fatah. Salah satu bentuk rencana tindak lanjut yang telah disusun adalah membuat group dengan cara memanfaatkan sosial media seperti *whatsapp*. Sebagai wadah dalam melakukan pertukaran informasi dan shearing gagasan.

Dari beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa media sosial sangat memberikan manfaat yang cukup efektif. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (Hapsari et al., 2020) menyebutkan bahwa media sosial saat ini telah mengubah cara pandang setiap individu dalam berkomunikasi, sebab saat ini media sosial telah menjadi platform yang berharga untuk memfasilitasi berbagai informasi dan komunikasi, tidak hanya pada tingkat pribadi atau individu tetapi juga organisasi. Hal tersebut, telah menjadi tren yang telah menarik perhatian semua kalangan secara signifikan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Fathy (Fathy, 2019) juga menyimpulkan hal yang senada dalam hasil penelitian yang dilakukannya bahwa media sosial telah diasumsikan sebagai alternatif. Secara teori menyebutkan bahwa media sosial bermuara kepada relasi-relasi sosial, asumsi tersebut di dasarkan pada konseptualisasi modal sosial sebagai kapital konkrit dimana individu atau kelompok mampu mendayagunakan relasi-relasi sosial yang mencakup nilai norma, jaringan sosial dan kepercayaan untuk memperoleh manfaat

sosial. Hal senada juga dikemukakan oleh Cahyana Kumbul Widada dalam hasil penelitiannya yang menyebutkan bahwa teknologi informasi telah membawa perubahan pada seluruh aspek kehidupan modern saat ini. melalui internet pengguna media sosial dapat merepresentasikan dirinya, berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna media sosial lain dalam sebuah ikatan sosial secara virtual. Dari berbagai penjelasan di atas, poin penting dari semua itu menunjukkan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan dalam pengembangan layanan. Sehingga salah satu dari keputusan bersama dalam melaksanakan rencana tindak lanjut ialah memanfaatkan media sosial adalah keputusan yang cukup realistis. Sebab salah poin penting dalam rencana tindak lanjut yang disusun bersama menyebutkan bahwa rencana yang disusun haruslah bersifat realistis.

KESIMPULAN

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan bimbingan membaca Al Qur'an pada anak usia dini di TPQ Al Fatah Desa Ogoamas II Kabupaten Toli-Toli berjalan cukup baik, dari hasil tersebut, manfaat yang dirasakan langsung oleh mahasiswa KKN UIN Datokarama Palu ialah bertambahnya pengalaman baru utamanya dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat. Dengan kata lain, pelaksanaan bimbingan yang telah dilakukan secara bersama-sama dengan guru mengaji di TPQ Al Fatah cukup efektif dalam membantu mahasiswa KKN dan masyarakat di Desa Ogoamas II. Oleh sebab, kedepannya pemerintah daerah khususnya Kementerian Agama sedapat mungkin memperhatikan kesejahteraan para guru megaji khususnya yang berada di daerah-daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, U., Handrianto, B., & Hayie Al Kattani, A. (2022). Manajemen Peserta Didik dalam Program Tahsin Membaca Al-Qur'an di SMAIT Ummul Quro. *TADBIR MUWAHHID*, 6(1), 17–32. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5333>
- Astuti, L. P. (2021). The Role of Guidance and Counseling Services in Individual Counseling During The Covid-19 Pandemic. *International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 2(1), 25–30. <https://doi.org/10.26486/ijagc.v2i1.1592>
- Astuti, W., & Nugraheni, R. (2021). PERAN GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA AL-QURAN. *Jurnal Ihtimam*, 4(2), 194–207. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.307>

- Fajriyati, I. N., & Munjin, M. (2022). Pola Bimbingan Individu Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TPQ Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana, Ajibarang, Banyumas. *Wardah*, 23(1), 141-148. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/wardah.v23i1.13006>
- Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jps.v6i1.47463>
- Hapsari, N. F. A., Ardyawin, I., & Saleh, A. (2020). INFORMATION SHARING BEHAVIOUR DI MEDIA SOSIAL. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN (JIPER)*, 2(2). <https://doi.org/10.31764/jiper.v2i2.3456>
- Hidayatulloh, R. (2023). *Manajemen Program Bimbingan Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-QurAn Peserta Didik Smk NUFA Citra Mandiri Depok Jawa Barat*. Institut PTIQ Jakarta.
- Holid, D. (2023). *Interaksi Sosial di Lingkungan Masyarakat: Memahami Pentingnya Hubungan antara Individu dan Komunitas*. Solid.or.Id. <https://solid.or.id/interaksi-sosial-di-lingkungan-masyarakat/>
- Lubis, R. R., Mahrani, N., Margolang, D., & Assingkily, M. S. (2020). Pembelajaran Al-Qur'an Era Covid-19: Tinjauan Metode dan Tujuannya pada Masyarakat di Kutacane Aceh Tenggara. *Kuttab*, 4(2). <https://doi.org/10.30736/ktb.v4i2.275>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Rochanah, R. (2019). MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL QUR'AN PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE QIROATI (Studi Kasus Di TPQ Nurussalam Lau Dawe Kudus). *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i1.4727>
- Sulistiani, I., Sumardjo, S., Purnaningsih, N., & Sugihen, B. G. (2018). MEMBANGUN KEBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DI PAPUA. *JURNAL AGRIBISNIS TERPADU*, 11(2), 213. <https://doi.org/10.33512/jat.v11i2.5097>